

ABSTRAK

Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang sangat efektif namun pencapaian akseptor implant masih rendah. Di BPS Sri Tawang Sapto Hastuti Semolowaru Elok Surabaya tahun 2012 dari 272 peserta KB aktif didapat 1 orang (0,4%) akseptor memilih kontrasepsi implant. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian alat kontrasepsi implant diantaranya pendidikan, pengetahuan, dan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian alat kontrasepsi implant di BPS Sri Tawang Sapto Hastuti Semolowaru Elok Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi penelitian adalah semua akseptor KB di BPS Sri Tawang Sapto Hastuti Semolowaru Elok Surabaya sebesar 60 orang pada bulan Juni 2012 dengan besar sampel 51 orang diambil menggunakan teknik sampling secara *probability* dengan *simple random sampling*. Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian alat kontrasepsi implant. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, analisa data disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian yang didapat di BPS Sri Tawang Sapto Hastuti Semolowaru Elok Surabaya sebagian besar responden (51%) berpendidikan menengah, sebagian besar responden (62%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian besar responden (51%) berekonomi cukup.

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor pengetahuan, pendidikan, dan sumber ekonomi mempengaruhi rendahnya pemakaian alat kontrasepsi implant. Untuk itu Bagi petugas kesehatan terutama bidan diharapkan meningkatkan mutu konseling pada saat pelayanan KB misalnya dengan menggunakan leaflet agar akseptor lebih mudah memahami.

Kata Kunci : faktor-faktor, pemakaian, implant.